

PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PADA PT.RADIO MEMORA ANOA INDAH

OLEH: Franky Ramli Mokodompit
Frankyramli@yahoo.co.id

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Suatu Perusahaan makna Komunikasi berperan sangat penting, pentingnya komunikasi dalam perusahaan adalah dimana dalam melakukan perejaan diantara sesama karyawan memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat dimengerti pesan-pesan tentang pekerjaan . suatu pesan tentang pekerjaan yang akan disebarluaskan maka pastilah informasi tersebut harus berjalan mengikuti suatu alur dari pimpinan sampai kepada para karyawannya ataupun sebaliknya dan juga diantara karyawan, komunikasi yang terjadi didalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, kepuasan karyawan dan lainnya.

Agar komunikasi efektif maka komunikator harus tahu khalayak mana yang diadjadikannnya sasaran dan tanggapan apa yang diinginkannya.Ia harus tampil dalam menyandi pesan dengan memperhitungkan bagaimana komunikan sasaran mengawasandi pesan.Komunikator harus mengirimkan pesan melalui media yang efisien dalam mencapai khalayak sasaran.Proses penyandian oleh komunikator harus bertatutan dengan proses pengawasansian oleh komunikan.Wilbur Shramm melihat pesan sebagai tanda essensial yang harus dikenal oleh komunikan.Semakin tumpang tindih pengalaman komunikator dengan bidang pengalaman komunikan akan semakin efektif pesan yang dikomunikasikan, hal ini merupakan jaringan komunikasi yang efektif dimana pesan yang disampaikan baik oleh komunikator maupun komunikan akan efektif.

Begitu juga pada PT Memora Anoa Indah komunikasi yang terjadi pada karyawannya haruslah efektif dimana arus pesan yang disampaikan diantara karyawan dapat diterima agar dapat mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, kepuasan karyawan dan lainnya, tetapi dalam menjalankan komunikasi dalam organisasi yang efektif pada PT memora Anoa Indah kadangkala ditemui kendala diduga seperti perbedaan informasi dalam penerimaan pesan,kurang terciptanya kesamaan makna, kurang terjadinya hubungan yang interakrif berdasarkan dugaan kendala-kendala tersebut maka

penulis telah meneliti dengan judul Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah Komunikasi Organisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah?”

2.1 KONSEP KOMUNIKASI

Komunikasi adalah hubungan kontak antar manusia baik individu maupun kelompok, tanpa di sadari komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia, untuk itu dapat di kemukakan pengertian komunikasi oleh beberapa ahli diantaranya menurut Harold D Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindak komunikasi adalah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya ? (Cangara, 2007)

Donald Byker dan Loren J Anderson dalam Mulyana (2000) memberikan pengertian komunikasi adalah “manusia membagi informasi antara dua orang atau lebih”

Kemudian Everett.M.Rogers dalam Marhaeni (2009) mengemukakan pengertian tentang komunikasi adalah “Proses di mana suatu ide di alihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”

Dan pengertian komunikasi seperti di kemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelley dalam Sendjaja (1993) adalah “suatu proses melalui mana seseorang (komunikator menyampaikan stimulus biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lain (khalayak)

Dengan demikian kesimpulan penulis tentang pengertian komunikasi adalah proses penyampaian pesan dimana terlibat didalamnya adalah komunikator, komunikan yang dengan adanya pesan terjadi perubahan tingkah laku.

2.2 PENGERTIAN KOMUNIKASI ORGANISASI

Dalam komunikasi organisasi seperti yang dikutip dalam (Harun, Rochajat) kita berbicara tentang informasi yang berpindah secara formal dari seseorang yang otoritasnya lebih tinggi kepada orang lain yang otoritasnya lebih rendah (komunikasi kebawah) kemudian informasi yang bergerak dari suatu jabatan yang otoritasnya lebih rendah kepada orang yang otoritasnya lebih tinggi (komunikasi keatas) dan informasi yang bergerak diantara orang-orang yang jabatannya sama tingkat otoritasnya (komunikasi horizontal)

Pengertian komunikasi organisasi oleh Goldhaber adalah “Proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jalinan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah (Muhammad, 2007)

Dan pengertian komunikasi Organisasi menurut Zelko dan Dance dalam Muhammad (2007) adalah: “Suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal”.

Komunikasi internal menurut Zelko dan Dance adalah komunikasi dalam Organisasi itu sendiri seperti komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi sesama karyawan yang sama tingkatan, sedangkan komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan organisasi terhadap lingkungan kerja, seperti komunikasi penjualan hasil produksi dan lain-lain .

Defenisi Lain tentang komunikasi organisasi dalam Panudju (2001) memberikan pengertian komunikasi organisasi adalah: Komunikasi Organisasi terjadi dalam suatu organisasi bersifat formal dan juga non formal dan berlangsung dalam satu jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi sering melibatkan juga komunikasi diadik, komunikasi antar pribadi dan ada kalanya komunikasi publik”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi yaitu pertukaran pesan yang saling tergantung dalam suatu jaringan organisasi guna mencapai kesamaan makna

2.3 PENGERTIAN EFEKTIFITAS KINERJA

Efektifitas adalah melakukan tugas yang benar sedangkan efisiensi adalah melakukan tugas dengan benar. Penyelesaian yang efektif belum tentu efisien begitu juga sebaliknya. Yang efektif bisa saja membutuhkan sumber daya yang

sangat besar sedangkan yang efisien barangkali memakan waktu yang lama. Sehingga sebisa mungkin efektivitas dan efisiensi bisa mencapai tingkat optimum untuk kedua-duanya.(Revianto, 1985)

Pengertian Efektivitas. Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.(Revianto, 1985)

Dengan adanya pengertian efektivitas karyawan maka dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas karyawan adalah suatu penyelesaian tugas dengan baik dan benar oleh karyawan sehingga dapat mencapai efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

2.4 LANDASAN TEORI

Teori yang menjadi landasan penelitian ini adalah menggunakan model transaksional dalam model komunikasi ini memberikan penekanan pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam suatu sistem komunikasi. Dalam mekanisme pengiriman dan penerimaan pesan, proses komunikasi berlangsung secara kooperatif dimana pengirim dan penerima secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap akibat dari proses komunikasi yang berlangsung, apakah efektif atau tidak, karena didalam model ini makna dibangun oleh umpan balik dari peserta komunikasi. Model transaksional berasumsi bahwa saat kita terus menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik elemen verbal atau non verbal, dengan kata lain peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

Dalam model transaksional ini juga terdapat bidang pengalaman, tetapi terjadi perpotongan, dengan demikian pada proses komunikasi yang berlangsung masing-masing menunjukkan proses pemahaman yang terjalin aktif, sehingga timbul suatu pemahaman baru sebagai proses interaksi, integrasi dan komunikasi diantara masing-masing peserta komunikasi dengan pengalaman yang berbeda-beda,

Model transaksional yang dikemukakan oleh West & Turner dikaitkan dengan penelitian ini adalah proses penyampaian pesan pada karyawan PT Anoa Indah yang bergerak dibidang penyiaran sehingga masing-masing karyawan dapat

memahami informasi yang disampaikan menggunakan makna dengan pengalaman-pengalaman sehingga terjadi proses pemahaman yang terjalin secara aktif dengan karyawan , dan jika karyawan dapat memahami pesan tentang pekerjaan maka mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kinerja, karyawan .

3.1 METODE PENELITIAN

A. Metode Yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode Korelasional dengan pendekatan kuantitatif, pertimbangan menggunakan metode ini digunakan untuk:

- (1) Mengukur hubungan diantara variabel
- (2) Meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas (Jalaluddin Rakhmat, 2007)

B. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

- a. Variabel Bebas (X) adalah Komunikasi Organisasi didefenisikan sebagai Proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh karyawan PT Memora Anoa Indah dalam pelaksanaan pekerjaan ,proses penyampaian pesan yang terjadi yaitu dari pimpinan ke bawahan atau sebaliknya dan juga diantara karyawannya, Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :
 - Isi Pesan
 - Frekuensi Berkomunikasi
 - Keterbukaan
 - Kerjasama
 - Saling Pengertian, Menerima antara pimpinan dan bawahan dalam melakukan tugas.
- b. Variabel Terikat (Y) adalah Efektifitas Kinerja Karyawan didefenisikan sebagai hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan

dengan tepat dan benar yaitu pekerjaan dapat diselesaikan dengan benar dan tepat. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

- Kualitas Pekerjaan
- Kuantitas Pekerjaan
- Efisiensi dan efektivitas
- Hasil Yang Dicapai

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam Riduwan (2008 : 17) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsini Arikunto (1998 : 29) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT Memora Anoa Indah yang berjumlah 32 karyawan , karena populasi tidak mencapai seratus maka tidak ditarik sampel untuk itu maka penelitian ini merupakan penelitian populasi dan teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh yaitu dengan mendatangi Kantor PT Memora Anoa Indah guna meminta data yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini.

b. Data Primer.

Data primer akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung dengan responden yaitu karyawan PT Memora Anoa Indah dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner.

4.1 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu factor yang turut menentukan pencapaian tujuan organisasi perusahaan adalah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi sangat berhubungan erat dengan efektivitas kinerja karyawan jika komunikasi organisasi berjalan dengan baik dan benar maka akan terjadi efektivitas kinerja karyawan. Secara umum dapat dikatakan bahwa komunikasi organisasi yang baik dan benar pada karyawan disuatu perusahaan mengindikasikan bahwa terjadi efektivitas kinerja karyawannya.

Suatu komunikasi dibutuhkan juga dalam organisasi dimana dengan adanya komunikasi organisasi yang efektif dapat tercipta suatu efektivitas kerja dalam lingkungan suatu organisasi..

Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah Ada Hubungan Antara Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah?”.

Dan untuk menjawab permasalahan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada hubungan Antara . Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah”.

Dari hasil perhitungan dan analisis diperoleh “ r_{uji} ” = 0,78 kemudian dilanjutkan dengan nilai “ t_{uji} ” = 6,78, dan nilai “ t_{tabel} ” = 1,70 hal ini mengisyaratkan bahwa nilai “ t_{uji} ” lebih besar dari nilai “ t_{tabel} ” yaitu $6,78 > 1,70$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Dengan demikian dapat disimpulkan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

Selanjutnya menjawab masalah utama pada penelitian ini adalah “Apakah Komunikasi Organisasi berpengaruh Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah ?”.

Dan untuk menjawab masalah utama tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: “ Komunikasi Organisasi berpengaruh Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah”.

Dari hasil Analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,79 + 0,88X$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana ternyata koefisien regresi (koefisien arah b) diperoleh nilai 0,88X, ini menunjukkan bahwa setiap satu variabel Komunikasi Organisasi akan diikuti 0,88 variabel efektivitas kinerja karyawan PT Memora Anoa Indah.

Kemudian hasil arah regresi dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel ANAVA (Analisis Variens) menunjukkan adanya hubungan Fungsional (Linear) dan berarti atau bermakna antar kedua variabel yaitu antara Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

Selanjutnya variabel antara Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah, dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi atau daya penentu dimana hasilnya $R^2 = 0,78^2 = 0,61 = 61\%$, artinya Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah adalah 46% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang digunakan, adalah. Teori yang menjadi landasan penelitian ini adalah menggunakan model transaksional dalam model komunikasi ini memberikan penekanan pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam suatu sistem komunikasi. Dalam mekanisme pengiriman dan penerimaan pesan, proses komunikasi berlangsung secara kooperatif dimana pengirim dan penerima secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap sukses/akibat dari proses komunikasi yang berlangsung, apakah efektif atau tidak, karena didalam model ini makna dibangun oleh umpan balik dari peserta komunikasi. Model transaksional berasumsi bahwa saat kita terus menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik elemen verbal atau non verbal, dengan kata lain peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

Dalam model transaksional ini juga terdapat bidang pengalaman, tetapi terjadi perpotongan, dengan demikian pada proses komunikasi yang berlangsung masing-masing menunjukkan proses pemahaman yang terjalin aktif, sehingga timbul suatu pemahaman baru sebagai proses interaksi, integrasi dan komunikasi diantara masing-masing peserta komunikasi dengan pengalaman yang berbeda-beda,

Model transaksional yang dikemukakan oleh West & Turner dikaitkan dengan penelitian ini adalah proses penyampaian pesan pada karyawan PT Anoa Indah yang bergerak dibidang penyiaran sehingga masing-masing karyawan dapat memahami informasi yang disampaikan menggunakan makna dengan

pengalaman-pengalaman sehingga terjadi proses pemahaman yang terjalin secara aktif dengan karyawan , dan jika karyawan dapat memahami pesan tentang pekerjaan maka mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kinerja, karyawan

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan teori menunjukkan bahwa ternyata Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

5.1 KESIMPULAN

1. Ada hubungan signifikan antara Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah hal ini ditunjukkan melalui “uji t” dimana nilai “ t_{uji} ” = 6,78 jauh lebih besar dari nilai “ t_{tabel} ” = 1,70 kemudian lebih diperjelas lagi dengan nilai “ r_{uji} ” = 0,78 dikonsultasikan pada tabel Guilford menunjukkan hubungan yang “ berarti” . , hasil penelitian ini berarti bahwa pengaruh variabel komunikasi organisasi berhubungan secara signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan PT Memora Anoa Indah dimana komunikasi organisasi disini dapat dijelaskan bahwa adanya komunikasi diantara karyawan , keterbukaan informasi, frekuensi berkomunikasi yang sering dilakukan dan adanya suatu kerjasama yang dilakukan oleh karyawan sehingga berhubungan secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi atau daya penentu, Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah adalah 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Dari hasil analisis regresi linear Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah terdapat hubungan yang fungsional dan linear dan berarti (bermakna) diantara kedua variabel yaitu Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

5.3 SARAN

1. Disarankan kepada karyawan PT Memora Anoa Indah untuk melaksanakan komunikasi organisasi yang efektif yang terbukti

- memberi Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Kinerja karyawan PT Memora Anoa Indah
2. Disarankan kepada karyawan PT Memora Anoa Indah dalam melaksanakan komunikasi organisasi supaya memperhatikan adanya komunikasi diantara karyawan keterbukaan informasi, frekuensi berkomunikasi yang sering dilakukan dan adanya suatu kerjasama yang dilakukan oleh karyawan yang terbukti memberi Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan PT Memora Anoa Indah

6. DAFTAR PUSTAKA

Berlo, David K., 1960. The Process of Communication An Intriduction to Theory and Practice. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.

Devito, Joseph A., 1998.. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar. Edisi Kelima. (Judul Asli : Human Communication). Jakarta: Professional Books.

Gonzales, Hernando., 1993. Beberapa Mitos Komunikasi dan Pembangunan. Dalam .Jahi, A. (Penyunting). 1993. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga. Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia

Hare, A.P., 1962. Handbook of Small Group Research. New York: The FreePress.

Knoke, David and James Kulkinskni, 1982. Network Analysis. London: SagePublication.

Rogers, Everett M and Lawrence D. Kincaid, 1981. Communication Network

Cangara, Hafied, 2007 Pengantar Ilmu Komunikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1999, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka , Jakarta.

Fajar, Marhaeni , 2009, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Graha Ilmu, Yogyakarta. .

Mulyana, Deddy, 2000, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, PT Remadja Rosda Karya, Bandung.

Rohim, Syaiful, 2009, Teori Komunikasi Perspektif, Ragan & Aplikasi, Rineka Cipta, Jakarta.

Rakhmat, Jalalludin, 2007, Metode Penelitian Komunikasi, PT Remadja Rosdakarya, Bandung.

Rakhmat, Jalalludin, 1994, Psikologi Komunikasi, PT Remadja Rosdakarya, Bandung.

Riduwan, 2008, Dasar-Dasar Statistika, Alfabeta Bandung.

Revianto, 1985, Produktivitas Dan Manajemen, SIUP, Jakarta.

Widjaja, W,A, 1988, Ilmu Komunikasi Pengantar, PT Bina Aksara, Jakarta.

Muhammad, Arni, 2007, Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta.